

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bagian simpulan merupakan hasil dari penafsiran atau generalisasi dari keseluruhan data dan fakta yang telah ditemukan oleh penulis melalui proses analisis dalam metode penelitian sejarah mengenai “Peran *Hizb al-Istiqlal* dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Maroko (1944-1956)”. Kemudian bagian rekomendasi berisi penyampaian saran dan manfaat yang penulis berikan pada pihak-pihak tertentu untuk menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya maupun berguna dalam pengajaran di sekolah.

5.1 Simpulan

Pada bagian ini akan dijelaskan simpulan dari hasil penelitian skripsi yang berjudul “Peran *Hizb al-Istiqlal* dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Maroko (1944-1956)”. Bagian kesimpulan sendiri merupakan pernyataan singkat mengenai permasalahan yang ditanyakan pada rumusan masalah diantaranya yaitu: 1) Berdirinya Partai Istiqlal sebagai partai perjuangan di Maroko pada masa Protektorat Prancis; 2) strategi Partai Istiqlal dalam perjuangan kemerdekaan Maroko; 3) hasil perjuangan Partai Istiqlal untuk mencapai kemerdekaan Maroko. Di bawah ini merupakan poin pembahasan dari ketiga rumusan masalah tersebut.

Pertama, Partai Istiqlal merupakan salah satu partai politik yang terbentuk pada masa pergerakan nasional di Maroko pada tahun 1944. Istiqlal berdiri sebagai bentuk reaksi dari pemerintahan Protektorat Prancis di Maroko. Kondisi Maroko baik pada segi sosial, ekonomi, dan politik sebelum kedatangan Prancis telah dilanda kekacauan, kemudian Prancis datang membawa perjanjian untuk menjadikan Maroko sebagai koloni akan tetapi hal tersebut tidak menjadikan Maroko lebih baik dari sebelumnya. Munculnya konflik dari berbagai kondisi kehidupan di Maroko membuat masyarakat mendamba kebebasan dan reformasi kepada pemerintah Protektorat. Terlebih, puncak keinginan untuk reformasi tumbuh saat terjadinya kebijakan Dekrit Berber yang hendak memisahkan antara penutur Bahasa Arab dengan Bahasa Berber. Kebijakan tersebut ditentang karena

dapat membuat sebuah segmentasi di masyarakat, hal tersebut yang menjadi pemantik munculnya gerakan dari kelompok nasionalis. Gerakan Nasionalis, sejak awal dilakukan oleh kelompok muda terpelajar, mereka mengadopsi cara perjuangan melalui Pendidikan, dakwah, dan kampanye di jalanan. Pergerakan nasional di Maroko dilatar belakangi oleh unsur agama dari suatu kelompok yang menjadi daya tarik dari bentuk perjuangan itu sendiri. Selain unsur agama, penggerak dari kelompok nasionalis adalah kaum terpelajar yang mengenyam pendidikan Barat. Kedua kelompok tersebut berintegrasi dan membangun Istiqlal yang berdiri pada tahun 1944 setelah sebelumnya merupakan sebuah organisasi perjuangan, kemudian bertransformasi menjadi partai politik yang berpengaruh di Maroko.

Kedua, untuk memperjuangkan kemerdekaan Maroko tentunya terdapat rencana yang dirancang oleh Istiqlal. Rencana tersebut merupakan susunan aksi yang hendak dijalankan untuk melawan pemerintah Protektorat Prancis. Strategi tersebut terbagi menjadi dua ada yang secara radikal dengan menggalang massa sebanyak mungkin untuk melakukan aksi turun kejalan seperti demonstrasi dan terorisme terhadap pemerintah Prancis. Kemudian yang kedua merupakan cara lunak dengan menggunakan teknologi media massa baik itu surat kabar, telegram, dan radio yang menjadi sarana penyebaran informasi dan propaganda. Informasi dan propaganda yang dilakukan oleh Istiqlal bertujuan untuk mengedukasi dan menyebarkan semangat nasionalisme ke seluruh Maroko. Selain itu, propaganda juga ditujukan supaya pemerintah Protektorat Prancis dapat melihat, membaca, juga menindaklanjuti aktivitas Istiqlal. Dengan demikian, segala aksi yang dilakukan oleh Istiqlal mendapatkan tanggapan dari pemerintah Prancis maupun rakyat Maroko.

Ketiga, dalam menghantarkan Maroko pada kemerdekaannya peran Istiqlal begitu signifikan. Kemunculan partai Istiqlal juga menjadi inspirasi bagi kelompok nasionalis lain yang berbeda paham atau pandangan untuk membentuk partai baru namun dengan tujuan yang sama yaitu menghantarkan Maroko pada kemerdekaannya. Perbedaan paham yang terdapat pada kelompok nasionalis ini bukan suatu penghalang untuk tetap berjuang baik dari segi politik, ekonomi, dan budaya. Setiap partai memiliki perannya masing-masing dalam perjuangan

kemerdekaan Maroko. Kehadiran PDI dan MCP menjadi warna baru dalam perjuangan kemerdekaan Maroko. Bersama dengan Istiqlal, kedua partai tersebut turut berkontribusi dalam kegiatan diplomatik antara Prancis dan Maroko. Istiqlal sendiri memiliki posisi kuat dalam menghantarkan kemerdekaan Maroko, hubungan politis antara Istiqlal dan sultan menjadi salah satu pendorong keputusan yang diambil oleh sultan. Maroko dapat memperoleh kemerdekaannya melalui perjuangan yang dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat yang mendukung kebebasan Maroko dari kolonial Prancis. Melalui Istiqlal, negara banyak melakukan diplomasi dengan pemerintah Protektorat untuk mencapai kesepakatan mengenai kebijakan Maroko di masa depan. Selain itu, dunia internasional menjadi salah satu bagian dari propaganda kemerdekaan Maroko. Dukungan dan kerja sama yang diberikan oleh Liga Arab dan negara-negara di Asia-Afrika yang turut mendesak Dewan Keamanan PBB untuk melakukan sidang majelis yang membahas mengenai konflik antara Prancis dan Maroko. Maroko pun berhasil mendapatkan kemerdekaannya pada 2 Maret 1956 setelah melalui berbagai perjanjian dengan pemerintah Protektorat Prancis.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan terdapat rekomendasi kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian. Penulis berharap rekomendasi ini dapat membantu pihak yang berkaitan. Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. Bagi materi perkuliahan hasil dari penulisan skripsi ini dapat menjadi rujukan materi sejarah pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Pembahasan skripsi ini mengenai Kebangkitan Negara-Negara Afrika yaitu negara Maroko yang berada di kawasan Afrika Utara. Skripsi ini memiliki keterkaitan dengan mata kuliah tersebut karena topik utama dari mata kuliah tersebut adalah kebangkitan negara Afrika. Dengan demikian, skripsi ini dapat menjadi bahan rujukan atau sumber bacaan untuk mata kuliah tersebut.
2. Bagi guru sekolah, hasil dan pembahasan skripsi yang menjelaskan mengenai “Peran *Hizb al-Istiqlal* dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Maroko (1944-1956)” dapat menjadi sumber bacaan bagi mata Pelajaran Sejarah Peminatan

kelas XI dalam Kompetensi Dasar 3.8 Hubungan Perkembangan Paham-Paham Besar Demokrasi, Liberalisme, Sosialisme, Nasionalisme, Pan-Islamisme Dengan Gerakan Nasionalisme di Asia-Afrika.

3. Kemudian bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai topik yang serupa, besar harapan penulis bahwa skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi. Mengingat bahwa di Universitas Pendidikan Indonesia topik skripsi mengenai kawasan Maroko relative sedikit. Dengan demikian, hal tersebut menjadi salah satu peluang bagi pihak-pihak yang tertarik untuk mengangkat skripsi mengenai topik tersebut. Penulis merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai alasan Partai Istiqlal menjadi partai oposisi setelah Maroko mencapai kemerdekaan atau permasalahan lainnya yang berada di kawasan Afrika.